

**PANDANGAN HAKIM TERHADAP PENOLAKAN ANAK ANGKAT
DALAM PERKARA WARIS DI PENGADILAN AGAMA MALANG
(STUDI PERKARA NOMOR : 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg)**

SKRIPSI

Oleh:

**Ilmina Marfuati Kamalia
NIM 10210095**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2014**

**PANDANGAN HAKIM TERHADAP PENOLAKAN ANAK ANGKAT
DALAM PERKARA WARIS DI PENGADILAN AGAMA MALANG
(STUDI PERKARA NOMOR : 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg)**

SKRIPSI

Oleh:

**Ilmina Marfuati Kamalia
NIM 10210095**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,

Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PANDANGAN HAKIM TERHADAP PENOLAKAN ANAK ANGKAT DALAM PERKARA WARIS DI PENGADILAN AGAMA MALANG (STUDI PERKARA NOMOR : 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 11 September 2014
Peneliti,

Ilmina Marfuati Kamalia
NIM 10210095

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara. Ilmina Marfuati Kamalia NIM 10210095, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PANDANGAN HAKIM TERHADAP PENOLAKAN ANAK ANGKAT DALAM PERKARA WARIS DI PENGADILAN AGAMA MALANG (STUDI PERKARA NOMOR : 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg)

maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Malang, 11 September 2014
Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Dr. H. Isroqunnajah, M. Ag.
NIP 196702118 1997031001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudari. Ilmina Marfuati Kamalia, NIM 10210095, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PANDANGAN HAKIM TERHADAP PENOLAKAN ANAK ANGKAT DALAM PERKARA WARIS DI PENGADILAN AGAMA MALANG (STUDI PERKARA NOMOR : 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg)

Telah menyatakan lulus dengan nilai A (*Cumlaude*)

Dengan Penguji:

1. Dr. H. Fadil, M. Ag. (_____)
NIP 19651231 199203 1 046 Ketua

2. Dr. H. Isroqunnajah, M. Ag. (_____)
NIP 19670218 199703 1 001 Sekretaris

3. Dr. Zaenul Mahmudi, MA. (_____)
NIP 19730603 199903 1 001 Penguji Utama

Malang, 26 September 2014
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 19681218 199903 1 002

MOTTO

مَا جَعَلَ اللَّهُ لِرَجُلٍ مِّن قَلْبَيْنِ فِي جَوْفِهِ ۚ وَمَا جَعَلَ أَزْوَاجَكُمُ اللَّائِي تُظَاهِرُونَ
مِنْهُنَّ أُمَّهَاتِكُمْ ۚ وَمَا جَعَلَ أَدْعِيَاءَكُمْ أَبْنَاءَكُمْ ۚ ذَٰلِكُمْ قَوْلُكُمْ بِأَفْوَاهِكُمْ ۖ وَاللَّهُ يَقُولُ
الْحَقَّ وَهُوَ يَهْدِي السَّبِيلَ ۝¹

Allah sekali-kali tidak menjadikan bagi seseorang dua buah hati dalam rongganya; dan Dia tidak menjadikan istri-istrimu yang kamu zhihar itu sebagai ibumu, dan Dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri). yang demikian itu hanyalah perkataanmu dimulutmu saja. dan Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia menunjukkan jalan (yang benar). (al-Ahzab: 4)²

¹ Q. S. al-Ahzab 33: 4

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005), h. 419.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayahMu ya Rabb hingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini meskipun penuh dengan rintangan tapi tiada henti penulis mengharap ridhoMu.

Karya sederhana ini ku persembahkan:

Untuk mereka yang kucintai dan kusayangi,

Abahku, mamaku, karena dengan semangat beliau yang tiada henti untuk mendo'akanku, dukungan yang selalu beliau berikan disaatku mulai terjatuh, tetesan air mata penuh kasih sayang yang selalu membasahi sajadah setiap sujud, tiada lain engkau berikan demi kebaikanku.

Pengorbanan yang tak mampu ku balas dengan apapun hanya dengan karya sederhana ini ku persembahkan untuk engkau

H. Ali Suwandi S, S. H dan Hj. Djauharoh Nafisah.

Kakak-kakakku: Mbak rury, Mas Ridwan, Mbak Fidia, Mas Samsul dan Mas Ajib yang selalu memberi ku support dan menjadi sumber inspirasi bagiku.

Adik kecilku: Nana, Aza, Rohman dan Rohim kalianlah penghibur hari-hariku, semoga aku bisa menjadi kakak yang baik untuk kalian.

Saudaraku Fina Alfi Farihah dan Laili Hidayati Rosyidi motivasi kalian yang membuatku bangkit dari kesusahan.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamd li Allâhi Rabb al-‘Âlamîn, lâ Hawl walâ Quwwat illâ bi Allâh al-‘Âliyy al-‘Âdhîm, dengan hanya rahmat Allah serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “***Pandangan Hakim Terhadap Pembuktian Anak Angkat Dalam Perkara Waris Di Pengadilan Agama Malang (Studi Perkara Nomor: 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg)***” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam terhaturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw yang telah mengajarkan dari alam kegelapan menuju alam terang menderang di dalam kehidupan ini. Semoga semua umat muslim tergolong orang-orang yang beriman dan mendapatkan syafaat dari beliau di hari akhir kelak, amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari pelbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Dr. Sudirman, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Mujaid Kumkelo, M.H., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
5. Dr. H. Isroqunnajah, M. Ag., selaku dosen pembimbing penulis. *Syukr katsîr* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Guru-guru peneliti, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, tanpa jasmu peneliti tidak akan menjadi seperti sekarang.

9. Kepada Abah dan Mama, terimakasih selalu memberi motivasi dan mendoakan peneliti, karena mereka lah penyemangat dan tanpa mereka peneliti tidak akan disini dan menjadi seorang yang mengerti arti hidup.
10. Kakak-kakakku dan saudaraku, terima kasih atas segala ide yang telah dituangkan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, motivasi kalian yang sungguh luar biasa.
11. Buat temanku tersayang *Mbak Azizah, Fida, Ima, Mia, Ratna, Lilik, Rohma, Ema* dan seluruh teman seperjuangan AS'10 terima kasih atas bantuan, motivasi serta semangat kalian untuk mengantarkan penulis menjadi lebih baik dari sebelumnya

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. Di sini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 11 September 2014
Peneliti,

Ilmina Marfuati Kamalia
NIM 10210095

TRANSLITERASI³

A. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	dl
ب	=	b	ط	=	th
ت	=	t	ظ	=	dh
ث	=	ts	ع	=	' (koma menghadap ke atas)
ج	=	j	غ	=	gh
ح	=	<u>h</u>	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dz	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	s	و	=	w
ش	=	sy	ه	=	h
ص	=	sh	ي	=	y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

³Fakultas Syari’ah UIN Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Malang, 2012), h. 74-76.

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = —و— misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = —ي— misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرّسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-

tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wa jalla.*

E. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu caranya melalui pengintensifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid,” “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd,” “Amîn Raîs,” dan bukan ditulis dengan “shalât.”

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKATA	viii
TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث	xviii
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
F. Sistematika Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Waris	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian Waris	Error! Bookmark not defined.
b. Syarat dan Rukun Waris	Error! Bookmark not defined.
c. Ahli Waris.....	Error! Bookmark not defined.
d. Sebab-sebab Mendapatkan Waris	Error! Bookmark not defined.
e. Wasiat Wajibah	Error! Bookmark not defined.
2. Pembuktian.....	Error! Bookmark not defined.
a. Pengertian dan Hukum Pembuktian....	Error! Bookmark not defined.
b. Macam-macam Alat Bukti.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.

- B. Pendekatan Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- C. Lokasi Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- D. Jenis dan Sumber Data..... **Error! Bookmark not defined.**
- E. Metode Pengumpulan Data **Error! Bookmark not defined.**
- F. Metode Pengolahan Data **Error! Bookmark not defined.**

BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA**Error! Bookmark not defined.**

- A. Latar Belakang Obyek Penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- B. Deskripsi Perkara Nomor : 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg**Error! Bookmark not defined.**
- C. Pandangan Hakim Terhadap Pembuktian Keabsahan Anak Angkat Di Muka Persidangan Dalam Perkara Nomor: 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg **Error! Bookmark not defined.**
- D. Pandangan Hakim Tentang Alat Bukti Yang Harus Diajukan Dalam Persidangan Perkara Nomor: 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg**Error! Bookmark not defined.**
- E. Pandangan Hakim Tentang Landasan Hukum Yang Digunakan Untuk Menolak Perkara Waris Yang Diajukan Oleh Anak Angkat **Error! Bookmark not defined.**

BAB V PENUTUP **Error! Bookmark not defined.**

- A. Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Saran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Ilmina Marfuati Kamalia. 10210095, 2014. **PANDANGAN HAKIM TERHADAP PENOLAKAN ANAK ANGKAT DALAM PERKARA WARIS DI PENGADILAN AGAMA MALANG (STUDI PERKARA NOMOR: 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg)** Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Isroqunnajah, M. Ag.

Kata Kunci: Penolakan, Anak Angkat dan Waris

Manusia tidak bisa dipisahkan dari permasalahan waris. Karena manusia yang meninggal dunia dan meninggalkan harta pasti akan mewariskan hartanya kepada ahli warisnya. Jika pewaris tidak memiliki ahli waris, maka harta peninggalannya diberikan kepada baitul mal begitu pula jika pewaris memiliki anak angkat atau orang tua angkat, maka sebagian dari hartanya diberikan kepada anak angkat atau orang tua angkatnya. Perkara waris yang tidak bisa diselesaikan dengan cara kekeluargaan dapat diselesaikan melalui jalur pengadilan. Di Pengadilan Agama Malang misalnya, seorang anak angkat yang memperkarakan harta peninggalan orang tua angkatnya melalui jalur hukum tidak dapat membuktikan dalil gugatannya, sehingga Majelis Hakim menolak gugatan yang diajukan anak angkat. Berdasarkan kasus tersebut, penelitian dalam skripsi ini berisi tentang bagaimana pembuktian keabsahan anak angkat di muka persidangan dalam perkara nomor: 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg, alat bukti apa saja yang harus diajukan dalam persidangan perkara tersebut dan bagaimana pandangan Hakim tentang landasan hukum yang digunakan dalam menolak perkara waris yang diajukan oleh anak angkat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian empiris. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Kemudian sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Data tersebut diolah dengan beberapa tahap yaitu pemeriksaan data, klasifikasi, verifikasi, analisis dan konklusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa segala macam pembuktian dapat dinyatakan sah tergantung bagaimana Penggugat menggunakan bukti tersebut. Alat bukti yang wajib diajukan di muka persidangan sesuai dengan Pasal 164 HIR yaitu berupa surat-surat, saksi, persangkaan, pengakuan dan sumpah. Tetapi pada umumnya jika alat bukti berupa surat sudah dapat memberikan jawaban tentang kebenaran di depan Majelis Hakim, maka tidak perlu di buktikan dengan alat bukti yang lainnya, dan jika dianggap kurang, maka perlu diadakan pembuktian menggunakan saksi dan seterusnya. Majelis Hakim menetapkan untuk menolak perkara waris dengan dua alasan. Pertama, anak angkat tidak bisa ditetapkan sebagai ahli waris. Hal ini sebagaimana dimaksud dalam Kompilasi Hukum Islam

Pasal 209 ayat (2) melalui wasiat wajibah. Kedua, alat bukti yang diajukan oleh anak angkat terdapat cacat hukum dan tidak sempurna.

ABSTRACT

Ilmina Marfuati Kamalia. 10210095. 2014. *The Judge Legal Oppinion of The Refusal Adoption Inheritance Case on Religious Courts Malang (Case Study Number: 0018 / Pdt.G / 2013 / PA.Mlg)*. Thesis. Department of Al-ahwal Al-syakhshiyah, Faculty of Shariah, the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Isroqunnajah, M. Ag.

Keywords: Refusal, Child Lift and Inheritance

Humans can not be separated from the issue of inheritance. Since man who died and left property will certainly pass on their wealth to their heirs. If the heir does not have an heir, the assets were given to the treasury as well as if the heir has adopted child or the adoptive parents, the majority of his wealth given to the adopted child or the adoptive parents. Case of inheritance that can not be solved by means of kinship can be settled in court. In the Religious Malang for example, a foster child who sued the possessions of the adoptive parents through the legal system can not prove the argument of the claim so that the judges rejected a lawsuit filed adopted child. Based on these cases, the research in this paper provides evidence on how the validity of the adopted child before the court in case number: 0018 / Pdt.G / 2013 / PA.Mlg, what evidence must be filed in the trial of the case and how the judge rejected the view inheritance case filed by the foster child.

The Research type is empirical research. The approach used is qualitative approach. Then the data sources derived from primary and secondary data. The method used in data collection are interviews and documentation. The data is processed by multiple stages of the examination of data, classification, verification, analysis and conclusions.

The results of this study indicate that all sorts of evidence can be considered valid depending on how the Plaintiff's use of such evidence. Evidence that must be presented in a court of law in accordance with Article 164 Herzien Inlandsch Reglement the form of papers, witness, allegation, admission and oath. But in general, if the evidence in the form of letters have been able to provide answers about the truth in front of the judges, it does not need to be proved by other evidence, and if it's less, it is necessary to use the evidence of witnesses and so on. Panel of Judges set to reject the case of inheritance by two reasons. First, the adopted child could not designated as heir. This is referred to in the Compilation of Islamic Law Article 209 paragraph (2) was borrowed through. Second, the evidence presented by the adopted children are legally flawed and imperfect.

مستخلص البحث

علمنا مرفعتي كمالية. 10210095. 2014 وجهات نظر الأدلة الأطفال إلغاء القاضي الذي ينظر القضية في محكمة الدين مالانج والميراث (الدراسة القضية رقم 0018/Pdt.G/2013/PA.Mlg . البحث . قسم الأحوال الشخصية ، كلية الشريعة، الجامعة الحكيمة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور الحاج إشراق النجعة الماجستير

الكلمات الرئيسية : الإثبات، ارفع الطفل والميراث

لا يمكن فصل البشر عن مسألة الميراث. لأن الإنسان الذي توفي والممتلكات اليسرى بالتأكيد سيمر على ثرواتهم إلى ورثتهم. إذا لم يكن لدى وريث وريث، أعطيت الأصول إلى الخزينة وكذلك إذا تبنت وريث الطفل أو والديه بالتبني، والغالبية العظمى من ثروته بالنظر إلى الطفل المتبنى أو الوالدين بالتبني. قضية الميراث التي لا يمكن حلها عن طريق القرابة يمكن تسويتها في المحكمة. في مالانج الدينية على سبيل المثال، تشجيع الطفل الذي رفع دعوى ضد ممتلكات والديه بالتبني من خلال النظام القانوني لا يمكن إثبات حجة المطالبة بحيث رفض القضاة دعوى الطفل المتبنى. وبناء على هذه الحالات، والبحث في هذه الورقة يقدم دليلاً على كيفية صحة الطفل المتبنى أمام المحكمة في القضية رقم: / Pdt.G / 2013 / 0018PA.Mlg ، ما هي الأدلة يجب أن يودع في المحاكمة في هذه القضية وكيف أن القاضي رفض عرض حالة الميراث الذي تقدمت به الطفل بالتبني .

النوع من البحوث هو البحث التجريبي. النهج المستخدم هو نهج نوعي. ثم مصادر البيانات المستمدة من البيانات الأولية والثانوية. الطريقة المستخدمة في جمع البيانات والمقابلات والوثائق. تتم معالجة البيانات من خلال مراحل متعددة من فحص البيانات والتصنيف والتحقق والتحليل والاستنتاجات . النتائج هذه الدراسة تشير إلى أن كل أنواع الأدلة يمكن اعتبارها صالحة اعتماداً على كيفية استخدام المدعي من هذه الأدلة. الأدلة التي يجب تقديمها في المحكمة للقانون وفقاً للمادة HIR 164 شكل أوراق، الشهود، الادعاء، القبول واليمين. ولكن بشكل عام، إذا كانت الأدلة في شكل رسائل قادرة على تقديم إجابات عن حقيقة أمام القضاة، فإنه لا يحتاج إلى أن يثبت بأدلة أخرى، وإذا كان أقل، فمن الضروري استخدام الأدلة من الشهود وهلم جرا. لوحة للقضاة المقرر أن رفض حالة الميراث من قبل اثنين من الأسباب. أولاً، أن الطفل المتبنى لم يعين وريثاً. هذا ويشار إليها في الفقرة تجميع الإسلامية المادة 209 من القانون (2) كان اقترض من خلال. وثانياً، فإن الأدلة المقدمة من الأطفال الذين تم تبنيهم هم معيب قانونياً والكمال.

